

SCOPING REVIEW: MANFAAT KEIKUTSERTAAN SUAMI DALAM KELAS ANTE NATAL CARE SELAMA MASA KEHAMILAN DAN PERSALINAN IBU

Islah Wahyuni⁽¹⁾, Esti Nugraheny⁽²⁾, Juda Julia Kristiarini⁽³⁾

^{1,3} Master's Program in Midwifery, School of Health Sciences Guna Bangsa, Yogyakarta

² Research Center for Public Health and Nutrition, National Research and Innovation Agency, Jakarta, Indonesia.

* email: islah_fattan@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kelas *Antenatal Care* selama ini sasarannya hanya ibu hamil saja, tanpa adanya keikutsertaan suami. Terdapat faktor penghambat diantaranya, pengetahuan, sikap, pekerjaan, dukungan suami untuk mendampingi ibu hamil saat kegiatan dilaksanakan, sehingga tujuan kelas ibu hamil untuk mempersiapkan ibu dan pasangannya dalam menghadapi proses kehamilan, bersalin mejadi belum maksimal. Kegiatan kelas hamil dirancang untuk membantu membangun kepercayaan diri pada wanita dan pasangan yang sedang hamil dan mempersiapkan ibu hamil untuk persalinan. Penelitian yang dilakukan terhadap perempuan kelas ANC dengan keterlibatan suami sebagai calon ayah masih sangat sedikit didapatkan, terutama di negara-negara berkembang. Jenis penelitian *systematic review* dengan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews*) dari berbagai sumber database : *Google Scholar, PubMed, Science Direct, Sage Pub, Cochrane* dalam rentang tahun 2020-2024 yang merupakan riset asli penelitian eksperimental dengan desain; *randomized controlled trial, quasy experiment, dan pra experiment*. Artikel penelitian yang sesuai 9 artikel. Subjek penelitian ibu hamil dan suami/pasangan. Hasil *systematic review* adalah partisipasi kelas ibu hamil yang dihadiri suami meningkatkan kualitas partnership antenatal ayah, kelekatan *bonding* ayah dan calon bayinya, menurunkan tingkat stres, kecemasan ibu dan ayah dalam menjalani peran baru merawat bayi, meningkatkan kesempatan ibu bersalin normal pervaginam, memberikan kepuasan pada pasangan dalam merencanakan proses kelahiran, *outcome* persalinan minim komplikasi 2,5 kali lebih baik dibandingkan yang tidak mengikut kelas, trauma persalinan berkurang, minim gangguan emosi, mental, meningkatkan pengetahuan ibu dan suami, meningkatkan frekuensi kontrol kehamilan ke tenaga kesehatan, meningkatkan peran serta suami sebagai calon ayah dalam merawat dan menjaga kehamilan serta mempersiapkan kelahiran bayi yang sehat dan berkualitas.

Kata kunci : keikutsertaan suami, kelas ANC, Kehamilan.

ABSTRACT

Antenatal Care (ANC) classes have traditionally targeted only pregnant women, with minimal involvement from their husbands. Several barriers—such as limited knowledge, attitudes, work commitments, and lack of partner support—have hindered the effectiveness of these classes in preparing both women and their partners for pregnancy and childbirth. ANC classes are intended to build confidence in expectant mothers and their partners, equipping them for labor and parenting. However, studies involving husbands as prospective fathers in ANC classes remain scarce, particularly in developing countries. This systematic review, using the PRISMA method, analyzed original experimental studies (randomized controlled trials, quasi-experiments, and pre-experiments) published between 2020 and 2024 across databases including Google Scholar, PubMed, ScienceDirect, Sage Pub, and Cochrane. A total of 9

relevant studies were included, with pregnant women and their partners as participants. Findings show that husband participation in ANC classes significantly improves father-child bonding, reduces parental stress and anxiety, increases the likelihood of normal vaginal delivery, and enhances satisfaction with the birth process. Outcomes also include fewer labor complications (2.5 times better), reduced birth trauma, improved emotional and mental well-being, increased pregnancy knowledge, more frequent antenatal visits, and stronger involvement of husbands in supporting maternal and newborn health.

Keywords: husband participation, ANC classes, Pregnancy

PENDAHULUAN

Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI) masih di angka 189 per 100.000 Kelahiran Hidup, masih berada sedikit dibawah target yang diharapkan yaitu 183 per 100.000 Kelahiran Hidup di tahun 2024. (Kemenkes RI, 2022). Dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan /Sustainable Development Goals (SDGs), target AKI adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2023). Untuk mencapai target tersebut diperlukan kerja keras, terlebih jika dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN, AKI di Indonesia relatif masih sangat tinggi. AKI Indonesia masih ketiga tertinggi di Asia Tenggara yaitu 177/100.000 Kelahiran Hidup, setelah Laos 185/100.000 KH dan Myanmar 250/100.000 KH (Susiana, 2019).

Pentingnya kunjungan ANC ini dilakukan ibu hamil adalah dalam rangka meminimalkan risiko komplikais dan *early detection* terhadap tanda bahaya kehamilan selama kehamilan (Kemenkes RI, 2020), sehingga diketahui sedini mungkin komplikasi yang dialami ibu hamil dengan kehamilan risiko tinggi melalui pelayanan ANC (Purnamasari et al., 2023) (Susanti, Fatimah, 2021). Salah satu bentuk kegiatan yang meningkatkan kesehatan ibu dalam kehamilannya adalah dengan pengadaan kelas hamil.

Selama ini kelas hamil sarasannya adalah ibu hamil saja, tanpa melibatkan suami maupun keluarganya (Putri et al., 2022). Di Indonesia penyelenggaraan

Kelas Ibu Hamil (KIH) diatur dalam Permenkes No. 97 Tahun 2014 pasal 48 bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, keluarga berencana, perawatan bayi baru lahir dan senam hamil (Kusbandiyah, 2017).

Tujuan KIH untuk membantu mempersiapkan wanita dan pasangannya menghadapi kelahiran. Kegiatan dari kelas-kelas tersebut dirancang untuk membantu membangun kepercayaan diri pada wanita dan pasangan yang sedang mengandung, memberdayakan mereka selama persalinan dan kelahiran dan dalam mempersiapkan ibu hamil untuk persalinan (NICE, 2021).

Dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan terhadap perempuan dalam kelas Ante Natal Care (ANC), maka penelitian tentang keterlibatan pria sebagai calon ayah masih sangat sedikit didapatkan (Knappe et al., 2021), dimana periode kehamilan merupakan fase perubahan peran suami sebagai calon ayah dimana ini adalah masa transisi laki-laki menjadi orang tua dan penerimaan dan adaptasi calon ayah yang belum banyak serta masih terbatas jumlahnya, terutama di negara-negara berkembang. seiring dengan perubahan peran gender dan sosiokultural, peran ayah juga berubah. Perubahan ini menyoroti kebutuhan untuk memahami peran sebagai orang tua sejak dini bagi paran ayah.

Artikel ini akan menyajikan kajian literatur yang memuat

keterlibatan suami dalam merawat kehamilan istrinya dan manfaat kehadiran dan pendampingan suami saat kelas kehamilan dalam membantu pemahaman suami dalam merawat kehamilan yang sehat dan output kehamilan dan persalinan yang lancar, menggunakan metode PRISMA.

METODE

1. Desain Studi

Tinjauan ini mencakup formula PICO. Populasi adalah: ibu hamil dan pasangannya., Intervensinya: Pendidikan Kelas ANC, Control/perbandingan: ibu hamil tanpa didampingi suami, Output/hasil: manfaat bagi ibu, bayi dan suami.

2. Kriteria inklusi

Mencakup semua artikel lengkap yang dilihat dari 2020-2024. Artikel memuat ibu hamil dan pasangannya yang mengikuti kelas kehamilan atau kelas ANC dengan metode RCT, sistematik review yang diambil dari pubmed

3. Kriteria eksklusi

Kriteria pengecualian dalam artikel ini adalah artikel dibawah 2020, kelas kehamilan yang tidak dihadiri suami/pasangan dan artikel yang tidak berbahsa inggris atau Bahasa Indonesia.

4. Defenisi operasional

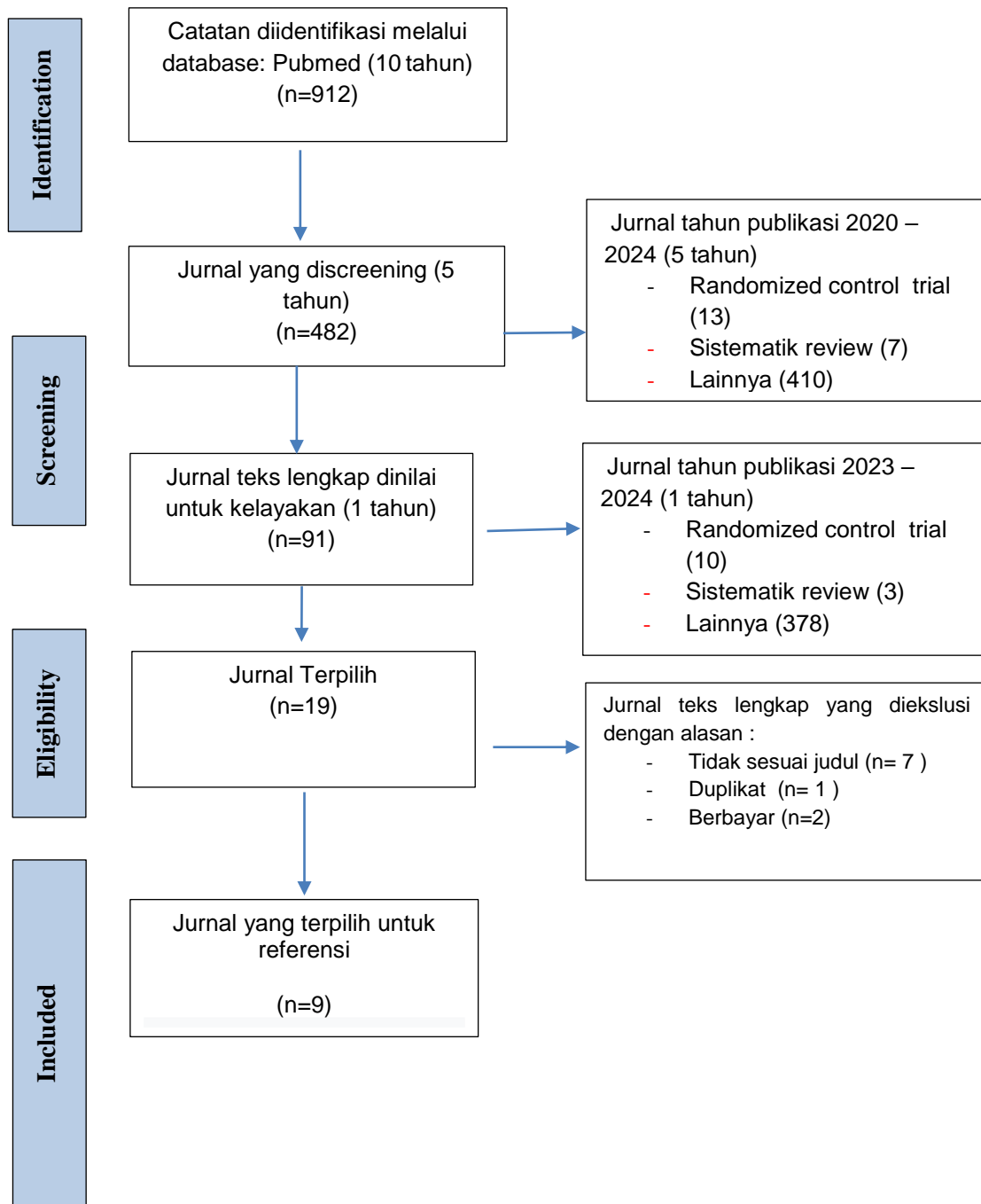
Kelas ANC adalah kelompok belajar ibu hamil yang diikuti Bersama pasangan/suaminya dengan tenaga Kesehatan. Manfaat Keterlibatan pasangan / suami adalah dampak positif yang dirasakan oleh ibu, janin dan suami itu sendiri setelah mengikuti kelas kehamilan yang diikutinya.

5. Hasil

Berikut merupakan tahapan untuk mendapatkan literatur terkini berdasarkan *evidenced based*

dengan menggunakan *PRISMA Flowchart*. PRISMA dirancang terutama untuk tinjauan sistematis, namun penggunaan PRISMA *Flowchart* dalam penelitian ini digunakan lebih lanjut untuk menunjang keaslian penelitian. Menurut Page *et al* (2021) bahwa dengan pemanfaatan PRISMA dapat memfasilitasi pengambilan keputusan berdasarkan bukti sehingga temuannya dapat dipercaya dan membantu penulis menyiapkan laporan yang transparan dan rekomendasinya telah didukung dan diadopsi secara luas. (Page et al., 2021).

Berikut bagan Prisma Flowchat dapat dilihat pada gambar 1, sebagai berikut :



Bagan 1. PRISMA Flowchart

Berdasarkan bagan diatas menjelaskan bagaimana tahapan PRISMA yaitu tahap *identification* database pencarian jurnal menggunakan Pubmed mendapatkan sebanyak (n= 912) jurnal, kemudian dikecualikan bukan jurnal tahun publikasi 2020 – 2024 bulan februari (n= 430), jurnal *systematic review*, RCT dan Metanalisis (n= 912), Tahap *screening* tersisa (n=482) kemudian jurnal teks lengkap yang dieklusi dengan alasan tidak

sesuai judul (n=91), jurnal terpilih (n=19) total (n=9). Tahap *eligibility* berdasarkan kelayakan jurnal tersisa setelah menyaring (n=9) . Setelah itu tahapan terakhir *included* didapatkan jurnal yang terpilih untuk referensi yaitu (n=9). 9 jurnal tersebut disajikan dalam bentuk tabel keaslian penelitian untuk menelusuri dan mengidentifikasi penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Judul, Penulis, Lokasi, Jurnal	Tujuan penelitian	Populasi (P)	Intervensi (I)	Control (C)	Outcome (O)
<p><i>Models of antenatal classes for pregnant mothers.</i> Sriatmi, et.al 2022. kota Semarang</p> <p>Medisains Journal VOL. 20 NO. 1 (2022) 28-34: Sinta <i>impact factor</i> = 0,1333. IC impact factor 2022 = 83,21</p>	<p>Mengidentifikasi penerapan Model-model ANC Class untuk meningkatkan perilaku pencegahan kehamilan risiko tinggi.</p>	<p>Semua ibu hamil yang di kota Semarang. Sampel 181 orang, Dibagi 3 grup : ✓ <i>group 1 extended model</i> (60 responden), ✓ group 2 virtual model (60 respondent), ✓ group 3 konvensional model (61 respondents)</p>	<p>✓ Mekanisme pembelajaran tatap muka / <i>extended</i> menggunakan buku KIA ✓ Model virtual menggunakan media video Kedua kelompok diberikan pendampingan melalui WhatssApss</p>	<p>Model konvensional menggunakan buku KIA kelompok diberikan pendampingan melalui WhatssApss</p>	<p>✓ Terdapat peningkatan nilai rata-rata dari semua dimensi perilaku. perilaku pencegahan risiko tinggi ✓ Model yang <i>extended</i> memiliki peningkatan tertinggi, diikuti model Virtual. ✓ Secara statistik, terdapat peningkatan yang lebih baik di semua dimensi perilaku setelah intervensi. ✓ Terdapat perbedaan di semua dimensi perilaku ibu antara model <i>extended</i>, model yang intervensi dan model konvensional. ✓ Model Antenatal Class yang <i>extended</i> dan virtual secara efektif meningkatkan perilaku pencegahan risiko tinggi lebih baik daripada model konvensional.</p>
<p><i>The Effect of Antenatal Education on Expectant Fathers' Attitudes toward Breastfeeding and Attachment to the Fetus</i></p> <p>Calliope Dagla. Et.al. 2023. Athena, Yunani</p> <p>Nursing Report. 2023, 13, 243–254. https://doi.org/10.3390/nursrep13010023</p>	<p>Mengeksplorasi pengaruh pendidikan antenatal terhadap sikap ayah terhadap: (i) menyusui dan (ii) keterikatan pada janin.</p>	<p>216 calon Ayah yang berpartisipasi dengan pasangannya dengan kehamilan istri (usia kehamilan 28 minggu hingga 12 bulan kelahiran bayinya) dalam program pendidikan antenatal ayah yang ikut serta dalam program selama periode September 2020- November 2021.</p>	<p>Sesi edukasi berkaitan dengan Menyusui melalui : ✓ intervensi melalui telepon kemudian membuat janji temu. ✓ Peserta menghadiri hingga 3 sesi edukasi selama dua jam yang berkaitan dengan menyusui</p>	<p>-</p>	<p>✓ Dalam penelitian ini, skor calon ayah, yang menunjukkan kelekatan prenatal pada janin, lebih tinggi setelah partisipasi mereka dalam program pendidikan antenatal antenatal yang dilakukan oleh bidan, ✓ Terdapat beberapa faktor peningkatan tingkat kelekatan ayah pada janin , seperti dukungan emosional dari pasangan dan tidak adanya kesulitan hubungan yang dikaitkan dengan peningkatan tingkat kelekatan ayah keterikatan ayah pada janin.</p>

<p><i>Associations of Partnership Quality and Father-to-Child Attachment During the Peripartum Period. A Prospective-Longitudinal Study in Expectant Fathers</i></p> <p>Susanne Knappe1*, et.al. 2021</p> <p>Dresden (Jerman)</p> <p><i>Frontiers in Psychiatry</i> / www.frontiersin.org</p>	<p>Study tentang penilaian Kecemasan Ibu dalam Hubungannya dengan Perkembangan Bayi</p>	<p>533 ibu hamil dan pasangannya (calon ibu dan calon ayah)</p>	<p>3 titik penilaian ✓ minggu ke 22 hingga 24 kehamilan (F-T1), ✓ pada 10 hari setelah melahirkan (F-T2), ✓ dan 4 bulan setelah melahirkan (F-T3).</p>	<p>-</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Para ayah tidak melaporkan adanya penurunan kualitas kemitraan secara keseluruhan selama periode peripartum. Namun, para ayah dengan komorbiditas kecemasan dan gangguan depresi melaporkan kepuasan kemitraan yang lebih rendah pada masa pascapersalinan, dibandingkan dengan ayah yang tidak terpengaruh. ✓ Ayah dengan gangguan depresi murni memiliki intensitas keterikatan antenatal yang lebih rendah. ✓ Kualitas kemitraan antenatal ayah berhubungan positif dengan keterikatan ayah dan anak. Selain itu, kelekatan ayah-ke-anak antenatal, serta kualitas kemitraan sebelum dan sesudah kelahiran pada ayah, secara positif terkait dengan kelekatan ayah-ke-anak pascakelahiran
<p><i>The effect of in-person and virtual prenatal care education of the spouses of primiparous women on the father and mother's attachment to infant: a quasiexperimental and controlled study</i></p> <p>Zari Doaltabadi1 and Leila Amiri-Farahani2, 2021, Iran</p> <p>https://doi.org/10.1186/s13063-021-05559-0</p>	<p>Membandingkan pengaruh edukasi perawatan prenatal secara langsung dan virtual bagi pasangan wanita primipara terhadap keterikatan ayah dan ibu kepada bayi.</p>	<p>Populasi penelitian terdiri dari pasangan suami istri yang hamil primipara wanita di Rumah Sakit Lolagar Iran</p>	<p>Kelompok virtual, para pasangan menerima konten edukasi melalui aplikasi media sosial Telegram dalam 4 sesi.</p> <p>Kelompok pelatihan tatap muka, pasangan suami istri menerima konten edukasi pada sesi pertama dan ketiga dalam bentuk buklet edukasi</p>	<p>Pasangan suami istri dalam kelompok kontrol tidak menerima pelatihan apapun</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok pendidikan langsung dan kontrol, dan juga pendidikan virtual dan kontrol (p <0,05). ✓ Tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok pendidikan tatap muka dan virtual. ✓ Hasil penelitian menunjukkan ukuran efek yang besar dan sedang antara dua kelompok pendidikan tatap muka dan kontrol, serta pendidikan virtual dan kontrol dalam hal skor kelekatan ayah-bayi, masing-masing. ✓ Tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara ketiga kelompok setelah intervensi pendidikan dalam hal skor kelekatan ibu-bayi

<p><i>Analysis of online antenatal education class use via a mobile terminal app during the COVID-19 pandemic</i></p>	<p>Membandingkan dan menganalisis penggunaan aplikasi pendidikan antenatal secara daring melalui aplikasi Buku Pegangan Kesehatan Ibu dan Anak di Hangzhou antara 1 Januari 2019 dan 31 Desember 2020.</p> <p>Kesehatan Ibu dan Anak di Hangzhou pada tahun 2019 dan 2020 (selama pandemi COVID-19).</p>	<p>ibu hamil yang terdaftar di aplikasi Buku Pegangan Kesehatan Ibu dan Anak di berbagai rumah sakit komunitas di Hangzhou antara 1 Januari 2019 dan 31 Desember 2020.</p>	<p>Pendidikan antenatal secara daring melalui aplikasi Buku Pegangan Kesehatan Ibu dan Anak</p>	<p>-</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Selama pandemi COVID-19, edukasi antenatal daring telah digunakan dengan baik oleh para ibu hamil. Lebih banyak perempuan yang berpartisipasi dalam modul pendidikan antenatal daring selama pandemi COVID-19 lebih banyak dibandingkan tahun 2019. ✓ proporsi memilih kursus ANC yang berbeda untuk ibu hamil sebelum dan sesudah epidemi COVID-19 bervariasi, dan kebutuhan kursus pembelajaran ibu hamil pada trimester yang juga berbeda.
<p>Xiao-Wen Chen, Li-Yuan Jiang, Ya Chen, Li-Fang Guo and Xu-Hong Zhu* 2022, China</p> <p>Chen <i>et al.</i> <i>BMC Pregnancy and Childbirth</i> (2022) 22:412 https://doi.org/10.1186/s12884-022-04745-5</p>					
<p><i>Antenatal education for childbirth: Labour and birth</i></p>	<p>Untuk mengidentifikasi cara informasi dijelaskan dan dipresentasikan oleh pendidik persalinan selama kelas antenatal untuk orang tua hamil, dan menganalisis struktur bahasa yang digunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ 3 pendidik / tutor / bidan ✓ 7 -11 pasang peserta kelas ANC - Wanita hamil 	<p>Pendidikan antenatal mendiskusikan persalinan dan kelahiran selama 40 menit untuk dua orang pendidik persalinan (M1 dan M2) dan 60 menit untuk M3</p>	<p>-</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ HASIL : Selama kelas persalinan dan kelahiran, pernyataan informasi merupakan struktur bahasa yang dominan ✓ Struktur bahasa yang paling banyak diucapkan dengan 241 dari 655 pernyataan; pernyataan negatif paling sering berikutnya dengan 119 pernyataan, sementara ada 79 pernyataan positif. ✓ Kedua : Tahap persalinan memiliki proporsi pernyataan negatif yang lebih besar untuk dua pendidik, diikuti oleh informasi dan pernyataan positif yang digabungkan. ✓ Pernyataan yang salah informasi adalah minimal untuk topik ini, dan tidak ada pernyataan yang membahas periode istirahat di antara kontraksi. ✓ Perlu menekankan dan memeriksa bahasa yang digunakan oleh tenaga kesehatan profesional
<p>Lisa Cutajar^{1,2}, Michelle Miu³, Julie-Anne Fleet¹, Allan M. Cyna^{3,4}, Mary Steen¹</p> <p>Sydney, Australia</p> <p>European journal of midwifery</p>					

	ketika mendiskusikan persalinan dan kelahiran				saat mengedukasi calon orang tua (pasangan hamil). ✓ Pernyataan negatif selama pendidikan antenatal masih sering terjadi meskipun penelitian dalam konteks lain menunjukkan bahwa ini berpotensi tidak membantu.
<i>Effect of Spouse's Participation in Childbirth Preparation Classes in the Promotion of Social Support among Pregnant Women: A Field Trial</i> Zeinab Soltanshahi1 , Nezal Azh2 , Mark D. Griffiths3 , Fatemeh Ranjkes, 2020 Iran, Social Health and Behavior Published by Wolters Kluwer - Medknow	untuk mengetahui pengaruh partisipasi pasangan dalam kelas persiapan persalinan dalam meningkatkan dukungan sosial di kalangan ibu hamil.	Populasi penelitian adalah ibu hamil yang dirujuk ke pusat pelayanan prenatal, dan kelas persiapan persalinan di Alvand dan Mohammadiehin Qazvin, Iran, dari bulan April hingga November 2019	Kelompok Intervensi berpartisipasi dalam 8 sesi kelas persiapan persalinan dengan pasangan mereka.	Kelompok kontrol berpartisipasi dalam 8 sesi kelas persiapan persalinan	✓ Skor rata-rata pada SSS sebelum sesi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah 60.65 (standar deviasi [SD] ± 6.69) dan 61.63 (SD ± 4.97), masing-masing (P <0.05). ✓ Setelah sesi, skor rata-rata dukungan sosial secara statistik secara signifikan meningkat pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol (83.31 [SD ± 8.91] vs. 60.65 [SD ± 0.80]; P <0.001)
<i>Development of pregnancy class with husband's assistance on the outcome of teenage pregnancy</i> <i>Riyanti1, Lutfi Agus Salim2, Marselinus Heriteluna3 and Legawati, 2023</i> Dayak Kalimantan Tengah, Indonesia	mengidentifikasi pengaruh pengembangan Kelas Kehamilan dengan Pendampingan Suami terhadap Hasil Kehamilan Responden di masyarakat Dayak,	Ibu hamil muda, Responden berjumlah 60	pendampingan suami dalam kelas kehamilan. (30 orang) diantaranya diberikan intervensi pendampingan kelas ibu hamil,	✓ 30 orang tidak diberikan intervensi kontrol).	✓ Kelas kehamilan dengan pendampingan oleh suami meningkatkan hasil kehamilan positif 2,4 kali lipat dibandingkan tanpa pendampingan suami. ✓ Dukungan keluarga meningkatkan hasil kehamilan yang positif 2,5 kali lipat dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari keluarga. ✓ Ibu hamil yang memiliki motivasi tinggi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan berpeluang untuk mendapatkan hasil kehamilan yang positif 5,4 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang memiliki motivasi rendah.

<i>Journal of Public Health Research</i>	Kalimantan Tengah.				
Implementation of birth plans integrated into childbirth preparation classes for vaginal birth: a qualitative study of women, their husbands and clinicians' perspectives in Iran	Mengeksplorasi persepsi tentang pelaksanaan rencana kelahiran di Iran dari sudut pandang perempuan, suami, dan dokter	10 ibu yang menyiapkan rencana kelahiran, dan 15 informan kunci (dokter kandungan, bidan, dan suami) yang terlibat dalam proses implementasi rencana persalinan.	Ibu hamil didampingi pasangan	Ibu hamil tanpa pasangan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Proses reduksi data menghasilkan 380 kode yang dikategorikan dalam 16 subkategori dan lima kategori utama. ✓ Kategori utama adalah "Panduan dan pola mempersiapkan jalur persalinan", "Pemberdayaan ibu dan rasa kemenangan", "Memfasilitasi dan meningkatkan komunikasi", "Transisi yang sukses menjadi orang tua dan kepuasan wanita", dan "Tantangan yang terkait dengan pelaksanaan rencana kelahiran". Tema menyeluruh "Rencana kelahiran: Mata rantai yang hilang dalam promosi kelahiran melalui vagina di Iran" dibangun dari kategori-kategori ini
Zaynab Mohaghegh1 , Mojgan Javadnoori2*, Mahin Najafan3 , Simin Montazeri2 , Parvin Abedi4 , Ehsan Kazemnejad Leyli5 and Shahla Bakhtiari6 2023	dokter Studi kualitatif ini dilakukan di Iran. dari November 2020 hingga Maret 2021				
BMC Pregnancy and Childbirth (2022) 22:969 https://doi.org/10.1186/s12888-022-05305-7					

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis 9 artikel diketahui bahwa beberapa intervensi yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan kunjungan ANC yaitu menggunakan program kelas kehamilan yang dikombinasikan dihadiri oleh suami (pasangan) dari penelitian sebelumnya kelas kehamilan yang dihadiri oleh suami (pasangan) terbukti efektif.

Karakteristik artikel berdasarkan tahun publikasinya terbanyak pada tahun 2023 (3 buah), diikuti 2021 dan 2022 (masing-masing 2 buah) dan 2019 (1 buah). Berdasarkan metode penelitiannya adalah Quasi Eksperiment (55,6%) dan tempat penelitiannya di Iran (3), Indonesia (2), sisanya sidney, jerman, china dan yunani (masing-masing 1). Berdasarkan jumlah sampel berada di rentang 11-513 sampel. Metode pembelajarann kelas hamil dilakukan secara online dan secara offline Bersama pasangannya. Dampak atau manfaat yang dirasakan ibu, adalah ibu memiliki rasa confident dan merasa di perhatikan oleh pasnagannya, control ANC lebih rutin, dan Janin lahir lebih lancar, dan sehat. Sementara dampak positif suami atau pasangan dari pengetahuan dan sikap berubah dan perilaku care terhadap pasangannya lebih baik, adanya kedekatan emosional anatar ibu , ayah dan janninnya, serta mwmbantu dalam proses menyusui ibu menjadi lancer dan full ASI pada bayi, dikarenakan adanya pembagian tugas merawat bayi pasca persalinann dengan pasangannya. Menurunnya efek kecemasan ibu dan ayah dan bonding yang lekat anatar ibu dan anak, ayah dan anaknya.

Dalam melakukan peninjauan artikel terkait, amka perlu dilihat dan dievaluasi metodologi penelitian yang dilakukkann oleh peneliti. Untuk mendapatkan gambaran penelitian yang

baik dan berkualitas, sehingga mengurangi bias dalam hasil penelitiannya (Hariton & Locascio, 2018). Penilaian lainnya adalah pada jumlah sampel dan jenis perlakuan yang diberikan pada sampelnya

Artikel yang di sajikan yang relevan dengan tujuan penelitian dalam mengidentifikasi manfaat keikutsertaan suami atau pasangan dalam kelas ANC / kelas kehamilan. Artikel yang disajikan banyak dilakukan di negara Eropa dan Asia lainnya, sementara pelaksanaan kelas ANC yang dihadiri oleh suami itu belum banyak terpublikasikan, disamping itu metode penelitiannya yang diperoleh adalah quasi experiment dengan jumlah skala besar sampelnya.

Dikarenakan minim dan tidak terlalu banyak yang diperoleh dari system pencarian literatur ini yang sesuai dengan kriterianya, maka hanya 9 artikel tersbut yang dinilai mampu mewakili tujuan penulisan artikel ini. Diperlukan pembahasan lebih lanjut terkait banyaknya nilai manfaat kehadiran suami dalam kelas ANC ini. Sehingga akan membantu practisi kebidanan dalam emnerpakan dan melibatkan suami dalam menemani masa kehamilan, persalinan, nifas dan ikut terlibat dalam perawtan bayi baru lahir.

Diperlukan penelitian lanjutan mengenai efektifitas kelas kehamilan yang dilakukan oleh suami (calon ayah) khususnya di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Dengan mengevaluasi sejauh mana program kelas suami (calon ayah) ini berhasil dalam mencapai tujuannya dan menilai keberlanjutan program dapat diperluas atau diakses ke berbagai wilayah di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah dikarenakan adanya keterbatasan kesempatan dan kemauan pasangannya yang belum melek terhadap kebutuhan kehamilan pasangannya, dan akses informasi yang belum merata,

perbandingan biaya akses terhadap pendapatan dan keterampilan digital responden.

Manfaat keikutsertaan suami atau pasangan saat kehamilan berlangsung adalah : 1) Menambah pengetahuan dan wawasan suami dalam memahami perubahan psikologis dan fisik yang dialami oleh ibu selama kehamilan, melahirkan dan nifas dalam merawat bayi mereka. 2) Memberikan empati dan rasa cinta kasih lebih besar pada istri atau pasangan mereka sehingga suami lebih cepat tanggap dan respon terhadap kondisi istrinya. 3) menurunkan level kecemasan dan ketidaksiapan mental suami saat perubahan peran barunya menjadi ayah meskipun sebelumnya suami memiliki penyakit atau gangguan kecemasan /psikiologis. 4) Membantu keberhasilan pemberian breastfeeding ASI Eksklusif pada bayi selama 6 bulan, hal ini dikarenakan meningkatnya kesadaran ayah akan pentingnya ASI dan memberikan support kepada istri dalam memberikan ASI saja kepada bayi mereka. 5) Ibu dan ayah akan mendapatkan hasil kehamilan (output kehamilan) yang positif 2,5 kali lipat dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan dari keluarga dan tidak ditemani suami saat kelas ANC. 6) Suami memiliki gambaran manfaat persalinan normal dengan baik, terhadap kesehatan pasangan atau istrinya maupun bayinya. 7) Suami terlibat aktif dalam perawatan bayi pada masa nifas dan memiliki kepedulian tinggi terhadap istri atau pasangannya.

Keterlibatan pasangan dalam merawat kehamilan ibu akan memberikan dampak positif dan berbagai manfaat yang signifikan bisa dirasakan langsung oleh ibu, suami maupun bayi, sangat disarankan agar saat pelaksanaan kelas kehamilan melibatkan peran ayah sebagai suami dalam mengikuti dan mendampingi

istrinya sehingga meminimalkan resiko komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas.

SIMPULAN

Hasil temuan studi diketahui bahwa keikutsertaan/kehadiran suami atau pasangan saat pelaksanaan kelas ANC memberikan dampak positif tidak hanya bagi ibu dan bayi tetapi juga bagi suami. Diharapkan pasangan ibu hamil untuk senantiasa berpartisipasi aktif dalam kelas kehamilan dan persiapan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, X. W., Jiang, L. Y., Chen, Y., Guo, L. F., & Zhu, X. H. (2022). Analysis of online antenatal education class use via a mobile terminal app during the COVID-19 pandemic. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04745-5>
- Cutajar, L., Miu, M., Fleet, J. A., Cyna, A. M., & Steen, M. (2020). Antenatal education for childbirth: Labour and birth. *European Journal of Midwifery*, 4(April), 1–9. <https://doi.org/10.18332/ejm/120002>
- Dagla, C., Antoniou, E., Sarantaki, A., Iliadou, M., Mrvoljak-Theodoropoulou, I., Andersson, E., & Dagla, M. (2023). The Effect of Antenatal Education on Expectant Fathers' Attitudes toward Breastfeeding and Attachment to the Fetus. *Nursing Reports*, 13(1), 243–254. <https://doi.org/10.3390/nursrep13010023>
- Doaltabadi, Z., & Amiri-Farahani, L. (2021). The effect of in-person and virtual prenatal care education of the spouses of primiparous women on the father and mother's

- attachment to infant: a quasi-experimental and controlled study. *Trials*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13063-021-05559-0>
- Hariton, E., & Locascio, J. J. (2018). Randomised controlled trials—the gold standard for effectiveness. *BJOG: An International Journal of Obstetrics & Gynaecology*, 125(13), 1–4. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.15199>. Randomised
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Knappe, S., Petzoldt, J., Garthus-Niegel, S., Wittich, J., Puls, H. C., Huttarsch, I., & Martini, J. (2021). Associations of Partnership Quality and Father-to-Child Attachment During the Peripartum Period. A Prospective-Longitudinal Study in Expectant Fathers. *Frontiers in Psychiatry*, 12(April), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.572755>
- Kusbandiyah, J. (2017). Analisis Implementasi Program Kelas Ibu hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 02(01), 111–118.
- Mohaghegh, Z., Javadnoori, M., Najafian, M., Montazeri, S., & Abedi, P. (2022). Implementation of birth plans integrated into childbirth preparation classes for vaginal birth: a qualitative study of women, their husbands and clinicians' perspectives in Iran. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-05305-7>
- NICE. (2021). *Antenatal care classes* (Issue August).
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Mckenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: Updated guidance and exemplars for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n160>
- Purnamasari, I., Mundakir, M., Nasrullah, D., Firman, F., Hasanah, U., & Susanty, A. (2023). Pendampingan Ibu Hamil Melalui Pendekatan Psikoedukasi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Bersama Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Surabaya. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1114. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14153>
- Putri, N. R., Amalia, R., & Kusmawati, I. I. (2022). Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan: Systematic Review. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.35473/ijm.v5i1.1427>
- Riyanti, Salim, L. A., Heriteluna, M., & Legawati. (2023). Development of pregnancy class with husband's assistance on the outcome of teenage pregnancy. *Journal of Public Health Research*, 12(3). <https://doi.org/10.1177/22799036231197195>
- Sriatmi, A., Suwitri, S., Shaluhayah, Z., & Nugraheni, S. A. (2022). Models of antenatal classes for pregnant mothers. *Medisains*, 20(1), 28.

- <https://doi.org/10.30595/medisains.v20i1.12820>
- Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya*.
- Chen, X. W., Jiang, L. Y., Chen, Y., Guo, L. F., & Zhu, X. H. (2022). Analysis of online antenatal education class use via a mobile terminal app during the COVID-19 pandemic. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04745-5>
- Cutajar, L., Miu, M., Fleet, J. A., Cyna, A. M., & Steen, M. (2020). Antenatal education for childbirth: Labour and birth. *European Journal of Midwifery*, 4(April), 1–9. <https://doi.org/10.18332/ejm/120002>
- Dagla, C., Antoniou, E., Sarantaki, A., Iliadou, M., Mrvoljak-Theodoropoulou, I., Andersson, E., & Dagla, M. (2023). The Effect of Antenatal Education on Expectant Fathers' Attitudes toward Breastfeeding and Attachment to the Fetus. *Nursing Reports*, 13(1), 243–254. <https://doi.org/10.3390/nursrep13010023>
- Doaltabadi, Z., & Amiri-Farahani, L. (2021). The effect of in-person and virtual prenatal care education of the spouses of primiparous women on the father and mother's attachment to infant: a quasi-experimental and controlled study. *Trials*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13063-021-05559-0>
- Hariton, E., & Locascio, J. J. (2018). Randomised controlled trials—the gold standard for effectiveness. *BJOG: An International Journal of Obstetrics & Gynaecology*, 125(13), 1–4. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.15199>. Randomised
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Knappe, S., Petzoldt, J., Garthus-Niegel, S., Wittich, J., Puls, H. C., Huttarsch, I., & Martini, J. (2021). Associations of Partnership Quality and Father-to-Child Attachment During the Peripartum Period. A Prospective-Longitudinal Study in Expectant Fathers. *Frontiers in Psychiatry*, 12(April), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2021.572755>
- Kusbandiyah, J. (2017). Analisis Implementasi Program Kelas Ibu hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 02(01), 111–118.
- Mohaghegh, Z., Javadnoori, M., Najafian, M., Montazeri, S., & Abedi, P. (2022). Implementation of birth plans integrated into childbirth preparation classes for vaginal birth : a qualitative study of women , their husbands and clinicians ' perspectives in Iran. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-05305-7>
- NICE. (2021). *Antenatal care classes* (Issue August).
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., Mcdonald, S., ... Mckenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: Updated guidance and exemplars

- for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n160>
- Purnamasari, I., Mundakir, M., Nasrullah, D., Firman, F., Hasanah, U., & Susanty, A. (2023). Pendampingan Ibu Hamil Melalui Pendekatan Psikoedukasi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Bersama Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Surabaya. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 1114. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14153>
- Putri, N. R., Amalia, R., & Kusmawati, I. I. (2022). Kelas Ibu Hamil Terhadap Kesehatan Psikologis Ibu Hamil dan Persiapan Persalinan: Systematic Review. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.35473/ijm.v5i1.1427>
- Riyanti, Salim, L. A., Heriteluna, M., & Legawati. (2023). Development of pregnancy class with husband's assistance on the outcome of teenage pregnancy. *Journal of Public Health Research*, 12(3). <https://doi.org/10.1177/22799036231197195>
- Sriatmi, A., Suwitri, S., Shaluhiyah, Z., & Nugraheni, S. A. (2022). Models of antenatal classes for pregnant mothers. *Medisains*, 20(1), 28. <https://doi.org/10.30595/medisains.v20i1.12820>
- Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya*.